

Nama : Ade Suryani
NPM :2013053002
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global

Analisis Video Pertemuan 4

Perspektif Global ditinjau dari sudut pandang ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pertama perspektif global dari visi geografi, geografi ialah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena konteks keruangannya. Konsep ruang dalam Geografi yaitu permukaan bumi tiga dimensi (darat, air, udara). Ruang permukaan bumi ukuran dan jaraknya : local, regional, global. Perspektif local yaitu dari perkampungan satu bersambung menjadi perkampungan yang lebih luas (pemukiman penduduk, tempat perbelanjaan, pasar, jalan, jumlah penduduk) menjadi lebih luas. Perspektif regional yaitu adanya perubahan dalam ruang, misalnya hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman, kawasan industry, jalan, lapangan. Perspektif Global yaitu tak ada batas ruang maupun waktu antar negara-negara di dunia. Pengaruh dari adanya kemajuan teknologi.

Perspektif Sejarah mengacu pada konsep waktu (waktu yang telah lampau), tapi dapat dikaji untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Perspektif sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan, perang, pertemuan internasional dapat dimunculkan sebagai pendidikan serta pengembangan SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan global. Tokoh agama, nabi, Rasul tidak hanya mempengaruhi umatnya waktu itu, tetapi menjadi pola perilaku dan teladan secara global. Tokoh sejarah tidak hanya mempengaruhi ilmu sejarah, tapi juga ilmu yang lain. Bangunan Ka'bah (Mekkah), Piramida (Mesir), Tembok Besar (Cina) Taj Mahal (India), Borobudur (Indonesia) merupakan bangunan "keajaiban dunia", tidak hanya bernilai sejarah saja, tapi bernilai global yang mempersatukan umat. Perang di berbagai kawasan, terutama perang dunia tidak hanya dilihat dari dahsyatnya senjata saja dan ngerinya pembunuhan umat manusia tapi diungkapkan nilai kemanusiaannya. Pertemuan internasional yang bermakna sejarah, misalnya KAA menyadarkan masyarakat Asia dan Afrika akan haknya sebagai umat manusia.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk memuaskan bermacam-macam keinginan yang tidak terbatas tersebut tersedia sumber daya yang dapat digunakan oleh karena sumber daya ini langka dan mempunyai berbagai kegunaan alternatif pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang atau hari ini dan juga penggunaan hari esok ataupun masa depan nah di sini ada ilmu ekonomi yang menyangkut beberapa aspek yang meliputi menentukan pilihan keinginan yang tidak terbatas tersedia sumber daya terbatas bahkan ada yang langka ada kegunaan alternatif sumber daya dan juga penggunaan hari ini dan hari esok dapat kita simpulkan bahwa perspektif ekonomi yang terkait dengan waktu hari ini dan hari esok sedangkan apa

yang ditekan terutama berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka dan adanya penggunaan alternatif sumber daya kalian telah mengetahui bahwa setiap jenis sumber daya kulitnya sumber daya alam ada yang dapat terbarukan atau tumbuh-tumbuhan dan hewan ada juga yang tidak dapat terbarukan sepertiga batubara sumber daya yang sifatnya tidak terbarukan akan habis sekali pakai sehingga persediaannya makin terbatas.

Perspektif Global Dari Visi Politik. Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembaga lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik Negara dengan tujuan dan lembaga lembaganya mengalami perkembangan. Misal : Negara Indonesia saat diproklamasikan baru mendapat pengakuan Negara lain secara terbatas. Keberhasilan KAA, pembentukan GNB (Indonesia sebagai pelopor) meningkatkan pengakuan Negara lain terhadap kedudukan Indonesia. Terbentuknya Negara-negara ASEAN membuat Negara Indonesia semakin diperhitungkan Negara-negara lain termasuk Negara adikuasa. Dalam bidang politik Negara Indonesia menjadi Negara terhormat. Dengan politik luar negeri yang bebas aktif, Indonesia terjun ke berbagai kegiatan penyelesaian pertikaian politik (Kamboja, Filipina, Bosnia, Palestina, Israel) Hal tersebut menjadi landasan kerja sama di bidang ekonomi. Kekuasaan Negara-negara maju tidak dapat melakukan ekspansi politik, ekspansi tersebut berubah dalam bentuk lain yaitu ekspansi ekonomi. Penjajahan politik berakhir namun penjajahan ekonomi makin gencar. Negara negara yang baru merdeka secara politik merdeka, namun secara ekonomi dijajah. Negara Indonesia secara politik berhasil menjadi Negara yang diperhitungkan oleh Negara lain tapi secara ekonomi banyak tergantung dari Negara lain.

Perspektif Global Dari Visi Sosiologi Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia, manusia, dan lingkungan. Sosiologi◊ hubungan antarmanusia dalam lingkungan social. Hubungan dan interaksi social yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa) . Luasnya interaksi social (dari keluarga, teman, tetangga, dusun, regional sampai global antar bangsa di dunia). Motif interaksi (ekonomi, budatya, politik, agama). Dari arus global dan interaksi baik langsung maupun melalui media wajib kita waspadei, misalnya pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, minum minuman keras, sadisme. Masalah social mengglobal merupakan penghancuran umat dalam jangka yang relative cepat meracuni generasi muda. Perubahan yang sifatnya positif meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya patut kita syukuri, sedangkan yang bersifat negatif harus kita waspadei, bahkan harus kita cari pemecahan masalahnya.

Perspektif Global Dari Visi Antropologi, sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia. Misalnya : pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan.